

THE EFFECT OF PARENTS' INCOME ON THE INTEREST OF GRADE XII STUDENTS CONTINUING THEIR EDUCATION TO COLLEGE AT SMKN 2 PARIAMAN

Thesa Permata Rizky¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Email: thesa.permata5219@student.unri.ac.id¹, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id²,
supentri@lecturer.unri.ac.id³ No. Hp: 082268489817

*Pancasila and Civic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by not many students of SMKN 2 Pariaman who entered college in previous years and it is not yet known the cause of the problem whether it is influenced by parental income or there are other influences that cause students of SMKN 2 Pariaman not to continue their education to college. The problem formulation in this study is how the interest of students of SMKN 2 Pariaman to continue their education to college and how the influence of parental income on the interests of grade XII students continue their education to college at SMKN 2 Pariaman. The purpose of this study was to find out how the interest of students of SMKN 2 Pariaman to continue their education to college and to find out how the influence of parental income on the interests of grade XII students continued their education to college at SMKN 2 Pariaman. This research method is Quantitative with data collection instruments used, namely questionnaires consisting of 24 questions and 4 indicators. The population in this study was students of grade XII SMK Negeri 2 Pariaman, with a sample of 68 respondents. Data analysis techniques in this study used Linear Regression Analysis with SPSS version 26. Based on the results of the research conducted, the interest of grade XII students to continue their education to college is in a very high category. This is because the result of the largest frequency is at very high intervals of 69%, and there is no significant influence between the income of parents and the interest of grade XII students to continue their education to college. This is evidenced from the results of the F test obtained Fhitung of 1,013 and Ftabel of (3.98), where it shows that Fhitung < Ftabel, so that Ho was accepted and Ha rejected. So that there is no influence of parental income on the interest of grade XII students to continue their education to college. So the hypothesis in this study was rejected and the influence of parental income on students' interest in college admission was very low. Because based on the results of the calculation above is known coefficient determination (R square) of 0.015, which contains the understanding that the influence of free variables (parental income) on bound variables (interest in entering college) is 1.5%. This means that the significant contribution between parents' income to the interest of students continuing education to college is 1.5%. Thus, it can be concluded that the interest of grade XII students of SMKN 2 Pariaman to continue their education to college is in a very high category and there is no influence of parental income on the interest of grade XII students of SMKN 2 Pariaman continuing their education to college.*

Key Words: *Effect, Income, Parents, Interest, College*

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA KELAS XII MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI DI SMKN 2 PARIAMAN

Thesa Permata Rizky¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Email: thesa.permata5219@student.unri.ac.id¹, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id²,

supentri@lecturer.unri.ac.id³

No. Hp: 082268489817

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian Ini dilatar belakangi oleh tidak banyak siswa SMKN 2 Pariaman yang masuk ke Perguruan Tinggi pada tahun-tahun sebelumnya dan belum diketahui penyebab masalahnya apakah dipengaruhi oleh pendapatan orang tua atau ada pengaruh lainnya yang menyebabkan siswa SMKN 2 Pariaman tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah minat siswa SMKN 2 Pariaman untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan bagaimanakah pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa kelas XII melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Pariaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah minat siswa SMKN 2 Pariaman untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa kelas XII melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Pariaman. Metode penelitian ini adalah Kuantitatif dengan Instrumen Pengumpulan data yang digunakan yaitu Kuisioner yang terdiri dari 24 pertanyaan dan 4 indikator. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pariaman, dengan jumlah sampel 68 responden. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear dengan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, minat siswa kelas XII untuk melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan hasil frekuensi yang paling besar berada pada interval sangat tinggi yaitu dengan persentase 69%, dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan minat siswa kelas XII melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji F diperoleh Fhitung sebesar 1,013 dan Ftabel sebesar (3,98) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa kelas XII melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Jadi hipotesis dalam penelitian ini ditolak dan pengaruh dari pendapatan orang tua terhadap minat siswa masuk Perguruan Tinggi adalah sangat rendah. Karena berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,015, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pendapatan orang tua) terhadap variabel terikat (minat masuk Perguruan Tinggi) adalah sebesar 1,5%. Artinya bahwa sumbangan signifikan antara pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi adalah sebesar 1,5%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMKN 2 Pariaman melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi berada pada kategori sangat tinggi dan tidak terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa MKN 2 Pariaman melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: Pengaruh, Pendapatan, Minat, Orang Tua, Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebenarnya diperlukan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan untuk menambah ilmu pengetahuan, mental maupun kesiapan kerja yang belum sepenuhnya didapat di pendidikan menengah atau Sekolah Menengah Kejuruan. Melanjutkan ke Perguruan Tinggi juga dapat meningkatkan karir seorang anak karena telah memiliki pengalaman di Pendidikan Tinggi atau telah menjadi seorang sarjana. Seorang anak jika tidak melanjutkan perguruan tinggi terkadang kesusahan dalam mencapai jenjang karir yang diinginkannya, karena banyak perusahaan/lembaga-lembaga yang mewajibkan calon pelamar pekerjaan minimal memiliki ijazah D3/S1, oleh sebab itu melanjutkan pendidikan tinggi sebenarnya diperlukan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya mampu untuk mencari lapangan pekerjaan dan bersaing di era globalisasi. M. Enoch Markum (2007:19) mengemukakan bahwa “Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian”. Arif Rohman (2009:225) mengemukakan bahwa “Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi”. Dari beberapa penjelasan tersebut, apabila siswa melanjutkan studi di Perguruan Tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang akan di tempuh yang akan menjadi modal dasar untuk dapat lebih kompeten di dunia kerja. Apalagi mengingat persaingan di dunia usaha yang semakin sulit dan ketat. Banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan gelar diploma maupun sarjana. Dengan demikian menempuh sampai pendidikan menengah saja belum cukup untuk dapat bersaing dalam dunia kerja di era modern saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara pra observasi dengan ibu Vivi Sumanti selaku guru TU SMKN 2 Pariaman yang mengatakan bahwa persentase siswa yang masuk Perguruan Tinggi pada tahun 2017 yaitu sebanyak 56%, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 50% siswa yang masuk Perguruan Tinggi dan pada tahun 2019 sebanyak 51% siswa yang masuk Perguruan Tinggi. Sedangkan rata-rata tingkat pendapatan orang tua siswa SMKN 2 Pariaman per-bulannya berada pada kisaran rendah sampai dengan sedang, Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai apakah ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat masuk perguruan tinggi dengan judul penelitian “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XII Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di SMKN 2 Pariaman”. Demikian, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah bagaimanakah minat siswa SMKN 2 Pariaman melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi? dan bagaimanakah pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa kelas XII melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Pariaman?. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimanakah minat siswa SMKN 2 Pariaman melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa kelas XII melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Pariaman.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner untuk memperoleh data Ekspektasi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Peneliti menggunakan Google Forms dalam menyebarkan kuesioner penelitian yang diisi oleh 68 responden. Kuesioner berisikan 24 pertanyaan yang dikembangkan dari 4 indikator terkait pendapatan dan minat.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian yaitu di SMKN 2 Pariaman, Jl. Sam Ratulangi No.11, Kelurahan Kp. Baru, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, 25513. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2020 hingga bulan Agustus 2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 269 siswa. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Yamane dan Slovin yang mengacu pada pendapat Riduwan dan Engkos (2011:49) sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan variabel yang ada di dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan metode statistik menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Adapun langkah-langkah untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari responden
2. Peneliti mengklasifikasikan jawaban yang diperoleh ke dalam bentuk tabel
3. Peneliti menentukan besar minat siswa masuk Perguruan Tinggi dengan menggunakan Rumus Husein Umar
4. Peneliti menentukan pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa kelas XII melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan rumus yang digunakan adalah:
$$\hat{Y} = a + b X$$

\hat{Y} : Variabel terikat (Minat Masuk Perguruan Tinggi)
 a : Harga Y bila $X = 0$ (Harga Konstanta)
 b : Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.
 X : Variabel bebas (Pendapatan Orang Tua)
5. Peneliti memberikan jawaban dan menarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan Google Forms dalam menyebarkan kuesioner penelitian yang diisi oleh 68 responden. Kuesioner berisikan 24 pertanyaan yang dikembangkan dari 4 indikator mengenai pendapatan dan minat.

a. Pekerjaan Orang Tua

Adapun rekapitulasi hasil data pada indikator pekerjaan orang tua sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi skor Indikator “Pekerjaan Orang Tua”

No	No. Tabel	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	4.8	60	88,2	8	11,8
2	4.9	33	48,5	35	51,5
Jumlah		93	136,7	43	63,3
Rata-Rata		46,5	68,35	21,5	31,65

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan hasil diatas, jawaban yang paling dominan berada pada jawaban Ya dengan 68,35% sedangkan jawaban Tidak hanya 31,65%. Artinya, orang tua siswa SMKN 2 Pariaman rata-rata telah memiliki pekerjaan walaupun masih ada yang belum tetap.

b. Beban Orang Tua

Adapun rekapitulasi hasil data pada indikator beban orang tua sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi skor Indikator “Beban Orang Tua”

No	No. Tabel	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	4.10	33	48,5	35	51,5
2	4.11	20	29,4	48	70,6
Jumlah		53	77,9	83	122,1
Rata-Rata		26,5	38,95	41,5	61,05

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan hasil diatas, jawaban yang paling dominan berada pada jawaban Tidak dengan 61,05% sedangkan jawaban Ya hanya 38,95%. Artinya, orang tua siswa SMKN 2 masih banyak yang belum memiliki tabungan untuk

persiapan anaknya memasuki Perguruan Tinggi dan merasa belum bisa mencukupi untuk membiayai anaknya masuk Perguruan Tinggi.

c. Faktor dari Dalam Diri

Adapun rekapitulasi hasil data pada indikator faktor dari dalam diri sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi skor Indikator “Faktor dari Dalam Diri”

No	No. Tabel	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	4.13	57	83,82	11	16,18
2	4.14	61	89,7	7	10,3
3	4.15	55	80,9	13	19,1
4	4.16	56	82,35	12	17,65
5	4.17	51	75	17	25
6	4.18	60	88,23	8	11,77
7	4.22	55	80,9	13	19,1
8	4.23	52	76,5	16	23,5
9	4.24	48	70,6	20	29,4
10	4.25	47	69,1	21	30,9
11	4.26	42	61,8	26	38,2
12	4.27	45	66,1	23	33,9
13	4.28	59	86,8	9	13,2
Jumlah		688	1.011,8	196	288,82
Rata-Rata		52,9	77,8	15,07	22,2

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan hasil diatas, jawaban yang paling dominan berada pada jawaban Ya dengan 77,8% sedangkan jawaban Tidak hanya 22,2%. Artinya, siswa SMKN 2 Pariaman rata-rata memiliki minat dari dalam dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

d. Faktor Keluarga

Adapun rekapitulasi hasil data pada indikator faktor keluarga sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi skor Indikator “Faktor Keluarga”

No	No. Tabel	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	4.19	61	89,7	7	10,3
2	4.20	52	76,47	16	23,53
3	4.21	57	83,82	11	16,18
Jumlah		170	249,99	34	50,01
Rata-Rata		56,7	83,3	11,3	16,7

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan hasil diatas, jawaban yang paling dominan berada pada jawaban Ya dengan 83,3% sedangkan jawaban Tidak hanya 16,7%. Artinya, minat siswa SMKN 2 Pariaman untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi juga berasal dari dorongan dan faktor dari keluarga.

Karena Skor tertinggi adalah 2 dan skor rendahnya adalah 1, maka minat siswa masuk Perguruan Tinggi dapat ditentukan dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (2011:130), yaitu:

Jumlah pertanyaan adalah 16 butir dengan skor 2 (ya) dan 1 (tidak).

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} & : 16 \times 2 = 32 \\ \text{Skor Minimal} & : 16 \times 1 = 16 \\ \text{Interval} & : \frac{32-16}{4} = \frac{16}{4} = 4 \end{aligned}$$

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Masuk Perguruan Tinggi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	28 – 32	47	69%
Tinggi	24 – 28	8	11,8%
Rendah	20 – 24	11	16,2
Sangat Rendah	16 – 20	2	3%
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 5, frekuensi yang paling besar berada pada interval sangat tinggi yaitu dengan persentase 69%. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMKN2 Pariaman untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi termasuk dalam kategori **Sangat Tinggi**.

Uji Validitas dan Uji Reabilitas Menggunakan Program SPSS

1. Uji Validitas

Dari hasil program SPSS, dapat dilihat bahwa seluruh instrument yang ada pada variabel X dan Y adalah **Valid**, karena seluruh nilai rhitung > rtabel (0,235).

2. Uji Reliabilitas

Dari hasil program SPSS menunjukkan bahwa alpha variabel pendapatan orang tua (α_X) sebesar 0,648 dan alpha variabel pendapatan minat masuk perguruan tinggi (α_Y) sebesar 0,921 lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reabilitas dapat dinyatakan reliabel.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan Program SPSS

1. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan program SPSS versi 26 tabel uji F pendapatan orang tua \geq Rp.3.500.000, dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,490 < 3,98$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil perhitungan program SPSS versi 26 tabel uji F pendapatan orang tua Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000, dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,368 < 3,98$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil perhitungan program SPSS versi 26 tabel uji F pendapatan orang tua Rp.1.500.000 - Rp.2.500.000, dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,000 < 3,98$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan hasil perhitungan program SPSS versi 26 tabel uji F pendapatan orang tua \leq Rp.1.500.000, dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,168 < 3,98$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, seluruh golongan pendapatan orang tua siswa SMKN 2 Pariaman tidak berpengaruh terhadap minat siswa kelas XII SMKN 2 Pariaman untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal tersebut bisa dilihat dari tabel Anova Uji F seluruh pendapatan orang tua di bawah ini:

Tabel 6. Anova Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.246	1	19.246	1.013	.318 ^b
	Residual	1253.813	66	18.997		
	Total	1273.059	67			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan

Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan program SPSS versi 26 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 1,013 dan F_{tabel} adalah 3,98. Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,013 < 3,98$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga **tidak terdapat pengaruh** pendapatan orang tua terhadap minat siswa kelas XII melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Keseluruhan Pendapatan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.123 ^a	.015	.000	4.359

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

Dari tabel 4.43 diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,123 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **sangat rendah** antara variabel pendapatan orang tua terhadap variabel minat masuk Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,123. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,015 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pendapatan Orang Tua) terhadap variabel terikat (Minat masuk Perguruan Tinggi) adalah sebesar 1,5%.

Jika diklasifikasikan menurut kategori pendapatan orang tua, pada pendapatan orang tua \geq Rp. 3.500.000 diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,330 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **rendah** antara variabel pendapatan orang tua terhadap variabel minat masuk Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,330. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,109 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pendapatan orang tua dengan golongan sangat tinggi terhadap variabel terikat (Minat masuk Perguruan Tinggi) adalah sebesar 10,9%. Pada pendapatan orang tua Rp. 2.500.000 - Rp.3.500.000 diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,224 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **rendah** antara variabel pendapatan orang tua terhadap variabel minat masuk Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,224. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,050 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pendapatan orang tua dengan golongan tinggi terhadap variabel terikat (Minat masuk Perguruan Tinggi) adalah sebesar 5%. Pada pendapatan orang tua Rp.1.500.000 - Rp.2.500.000 diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,005 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **sangat rendah** antara variabel pendapatan orang tua terhadap variabel minat masuk Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,005. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,000 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pendapatan orang tua dengan golongan sedang terhadap variabel terikat (Minat masuk Perguruan Tinggi) adalah sebesar 0%. Pada pendapatan orang tua \leq Rp.1.500.000 diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,069 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **sangat rendah** antara variabel pendapatan orang tua terhadap variabel minat masuk Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,069. Dari output tersebut diperoleh koefisien

determinasi (R Square) sebesar 0,005 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pendapatan orang tua dengan golongan rendah terhadap variabel terikat (Minat masuk Perguruan Tinggi) adalah sebesar 5%.

PEMBAHASAN

Dari hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu pendapatan orang tua (variabel X) dan minat masuk Perguruan Tinggi (variabel Y) yang dilakukan dengan metode angket terhadap 68 siswa (responden). Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Minat siswa kelas XII untuk melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi berada pada kategori **Sangat Tinggi**. Hal ini dikarenakan hasil frekuensi yang paling besar berada pada interval sangat tinggi yaitu dengan persentase 69%. Dapat disimpulkan bahwa Minat siswa kelas XII untuk melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi berada pada kategori **Sangat Tinggi**. Cara menentukan kategori tersebut dengan bertolak pada Rumus Huein Umar (2011:130)

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan orang tua dan variabel terikatnya adalah Minat siswa masuk Perguruan Tinggi.

Sedangkan dari hasil uji F diperoleh Fhitung sebesar 1,013 dan Ftabel sebesar (3,98) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa Fhitung < Ftabel, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak dan pengaruh dari pendapatan orang tua terhadap minat siswa masuk perguruan tinggi adalah **sangat rendah**. Karena berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi (R square) sebesar 0,015, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pendapatan orang tua) terhadap variabel terikat (minat masuk perguruan tinggi) adalah sebesar 1,5%. Artinya bahwa sumbangan signifikan antara pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi adalah sebesar 1,5%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang terdahulu, yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh tingkat pendapatan ayah terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (kesimpulan ini didukung oleh hasil perhitungan nilai $x_{hitung}^2 = 0,110 < x_{tabel}^2 = 3,84$); dan kedua, tidak ada pengaruh tingkat pendapatan ibu terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (kesimpulan ini didukung oleh hasil perhitungan nilai $x_{hitung}^2 = 0,004 < x_{tabel}^2 = 3,84$).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa siswa SMKN 2 Pariaman, yang menyebabkan tidak adanya pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap minat siswa SMKN 2 Pariaman adalah rata-rata siswa SMKN 2 Pariaman memiliki keinginan yang besar untuk bisa melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, supaya siswa SMKN 2 Pariaman bisa mengangkat derajat orang tuanya dikemudian hari. Dengan melanjutkan ke Perguruan Tinggi, dapat membuka peluang pekerjaan lebih luas lagi, sehingga nantinya mereka dapat mencari pekerjaan yang lebih layak. Notodiharjo (1990) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mendorong seseorang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, diantaranya adalah keinginan meningkatkan sumber daya manusia sehingga memperbesar peluang kerja, kebutuhan untuk memenuhi tuntutan dunia usaha demi kesejahteraan hidup, dan perhatian dalam

memperdalam ilmu agar lebih bisa mandiri melalui tingkat pendidikan yang lebih tinggi, sehingga setelah lulus mampu berkompetisi dan siap memasuki lapangan kerja dengan sikap profesional. Salah satu siswa SMKN 2 Pariaman mengatakan bahwa walaupun pendapatan orang tuanya rendah, namun masih banyak beasiswa yang bisa didapatkan untuk membantu biaya perkuliahannya. Pemerintah Kota Pariaman juga memiliki bantuan program “Satu Keluarga Satu Sarjana” yang dapat digunakan oleh keluarga-keluarga yang kurang mampu di Kota Pariaman untuk tetap dapat melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke Perguruan Tinggi. Beberapa siswa SMKN 2 Pariaman juga mengatakan bahwa keinginan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi juga merupakan keinginan dari orang tua mereka yang menginginkan anaknya bisa berkuliah, dorongan yang kuat dari orang tua juga mempengaruhi minat siswa SMKN 2 Pariaman untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sebagian orang tua siswa SMKN 2 Pariaman sudah menabung dan mempersiapkan biaya perkuliahan anaknya nanti, supaya anaknya bisa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Jadi, tingkat pendapatan yang dimiliki orang tua SMKN 2 Pariaman tidak mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, walaupun kondisi pendapatan orang tua berada pada tingkat sedang hingga rendah, siswa SMKN 2 Pariaman rata-rata tetap memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa hasil data, maka dapat disimpulkan dalam penelitian berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Siswa Kelas XII Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMKN 2 Pariaman” adalah sebagai berikut:

1. Minat siswa kelas XII untuk melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi berada pada kategori **Sangat Tinggi**. Hal ini dikarenakan hasil frekuensi yang paling besar berada pada interval sangat tinggi yaitu dengan persentase 69%. Dapat disimpulkan bahwa Minat siswa kelas XII untuk melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi berada pada kategori **Sangat Tinggi**.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan minat siswa kelas XII melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 26 dimana antara variabel X dan variabel Y adalah $Y = 25,252 + 0,448X$, dari hasil uji F diperoleh Fhitung sebesar 1,013 dan Ftabel sebesar (3,98) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga **tidak terdapat pengaruh** pendapatan orang tua terhadap minat siswa kelas XII melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Jadi hipotesis dalam penelitian ini ditolak dan pengaruh dari pendapatan orang tua terhadap minat siswa masuk Perguruan Tinggi adalah **sangat rendah**. Karena berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui koefisien determinasi (R square) sebesar 0,015, yang

mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pendapatan orang tua) terhadap variabel terikat (minat masuk Perguruan Tinggi) adalah sebesar 1,5%. Artinya bahwa sumbangan signifikan antara pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi adalah sebesar 1,5%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah
Pihak SMKN 2 Pariaman lebih fokus untuk menyiapkan peserta didik agar lebih siap bekerja setelah menamatkan studinya. Walaupun tidak bisa untuk melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, peserta didik setidaknya sudah memiliki skill dan kemampuannya untuk bisa langsung bekerja atau berwiraswasta dengan semua materi dan pengalaman yang telah diperolehnya.
2. Bagi Siswa
Siswa diharapkan dapat belajar dengan giat lagi supaya setelah lulus dapat menentukan pilihannya apakah ingin melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi atau ingin langsung masuk ke lapangan pekerjaan. Walaupun pendapatan orang tua siswa berada pada tingkat sedang hingga rendah, namun banyak beasiswa-beasiswa yang bisa didapatkan oleh siswa jika ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi
3. Bagi Pemerintah
Pemerintah tetap menjaga dan mengembangkan program-program bantuan biaya Pendidikan terhadap siswa yang tidak mampu dari segi ekonomi namun memiliki nilai akademik yang bagus agar memiliki kesempatan yang sama untuk mengenyam Pendidikan yang lebih tinggi
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya, supaya penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembanding bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lia Puspasari. 2009. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Siswa SMKN 1 Jogonalan Klaten untuk melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Markum, M. Enoch. 2007. *Pendidikan Tinggi: Dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: UI Press.

Notodiharjo.1990. *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tinggi di Indonesia*. Jakarta: UI Press.

Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta:LaksBang Mediatama.

Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro.2011.*Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.